

**ANALISIS KEPENTINGAN ITALIA DALAM KERJA SAMA
BELT AND ROAD INITIATIVE TIONGKOK**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**DIAN AYU
07041281621086**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2020**

**ANALISIS KEPENTINGAN ITALIA DALAM KERJA SAMA
BELT AND ROAD INITIATIVE TIONGKOK**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**DIAN AYU
07041281621086**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**ANALISIS KEPENTINGAN ITALIA DALAM KERJA SAMA
BELT AND ROAD INITIATIVE TIONGKOK**

SKRIPSI

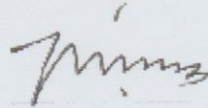
Disusun oleh:

DIAN AYU
07041281621086

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal **19 november 2020**

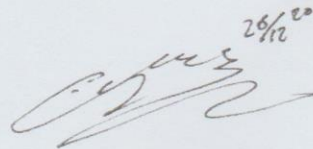
Pembimbing I

Dr. Zulfikri Saleman, MA
NIP 195907201985031002



Pembimbing II

Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA
NIP 199208272019031005



Disetujui oleh,

Ketua Program Studi.



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP 196504271989031003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**ANALISIS KEPENTINGAN ITALIA DALAM KERJA SAMA
BELT AND ROAD INITIATIVE TIONGKOK**

SKRIPSI

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 11 Januari 2021
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

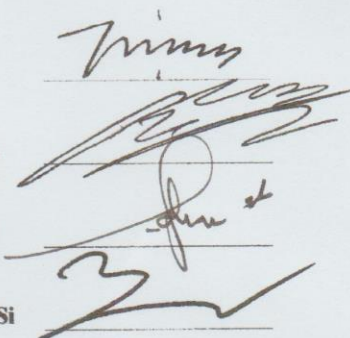
TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Zulfikri Suleman, MA
Ketua

Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA
Anggota

Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
Anggota

Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
Anggota



Indralaya,

Mengesahkan, 28 Januari 2021

**Dekan.
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**

***Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si**
NIP 196311061990031001



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIAN AYU

NIM : 07091281621086

Program Studi : ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "ANALISIS
KEPENTINGAN ITALIA DALAM KERJA SAMA BELT AND ROAD

INITIATIVE TIONGKOK" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 Desember 2020

Yang membuat pernyataan


METERAI
TEMPEL
TGL
DAAC6AHF7975519/16
6000
ENAM RIBU RUPIAH
DIAN AYU
NIM 07041281621086

MOTTO

“The distance between your dreams and reality is called action”

-Unknown-

“You cannot go back and change the beginning, but you can start where you are and change the ending”

-Vala Afshar-

“We suffer more in imagination than in reality”

-Seneca-

“Do the difficult things while they are easy and do the great things while they are small. A journey of a thousand miles must begin with a single step”

-Lao Tzu-

“The Prophet (Peace Be Upon Him) said, ‘Make things easy for people, and do not make it difficult for them, and make them calm (with glad tidings) and do not repulse (them)’.”

-Al-Bukhari and Muslim-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT.

Peneliti mempersembahkan Skripsi ini kepada:

Papa dan Mama yang senantiasa mendukung

dan mendoakan dalam setiap langkah hidupku;

Keluarga besar yang selalu memberikan motivasi untuk tidak menyerah;

Untuk dosen-dosen yang tanpa lelah berbagi ilmu dan pengalaman serta menjadi panutan
peneliti dalam menghadapi masa depan;

Sahabat-sahabat tercinta dan teman-teman seperjuangan Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Sriwijaya 2016, Para sahabat Teknik HI tercinta yang telah berbagi waktu dan

tenaga dalam suka maupun duka;

Serta untuk Almamater tercinta,

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Universitas Sriwijaya

INTISARI

Penelitian ini membahas mengenai analisis kepentingan Italia dalam kerja sama *Belt and Road Initiative* Tiongkok. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengapa Italia berkepentingan dalam kerja sama *Belt and Road Initiative* Tiongkok. Dalam mengkaji penelitian ini, peneliti menggunakan tiga pendekatan, yakni; (a) Konsep Kepentingan Nasional milik Donald E. Nuechterlein, yang menjelaskan bahwa kepentingan nasional ibarat suatu hal primer yang akan selalu dibutuhkan oleh suatu bangsa atau negara dengan cara melakukan hubungan dengan negara lain yang berada di lingkup luar atau eksternalnya, (b) Teori Neorealis, yaitu melihat sistem internasional berjalan secara anarkis (suatu kondisi dimana tidak adanya otoritas tunggal yang mengaturnya) sehingga setiap negara akan menolong dirinya sendiri (*selfhelp*), dan (c) Konsep Kerja Sama Internasional, yaitu suatu upaya yang dilakukan oleh suatu negara/ pihak lain dalam proses pemenuhan kebutuhannya melalui berbagai kerangka kerja sama baik bilateral, regional maupun multilateral. Jenis penelitian ini ialah kualitatif dengan pendekatan eksplanatif dan pengumpulan data yang dilakukan melalui diskusi dengan narasumber dan tinjauan pustaka. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepentingan Italia di dalam kerja sama *Belt and Road Initiative* Tiongkok dipengaruhi oleh kepentingan ekonomi, diantaranya ialah rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi, tingginya rasio utang dan keinginan Italia untuk meningkatkan peluang infrastruktur dan investasi, kemudian ditambah dengan tekanan COVID-19 di Italia.

Kata kunci : Kepentingan Nasional, Italia, Kerja Sama, *Belt and Road Initiative*

ABSTRACT

This study discusses the analysis of Italy's interests in China's Belt and Road Initiative cooperation. The study aims to explain why Italy is interested in China's Belt and Road Initiative cooperation. In reviewing this research, researchers used three approaches, namely; (a) Donald E. Nuechterlein's Concept of National Interest, which makes it clear that the national interest is like a primary thing that will always be needed by a nation or country by having relations with other countries in the external or external sphere, (b) Neorealist theory, seeing the international system run anarchist (a condition in which the absence of a single authority governs it) so that each country will help itself(selfhelp),and (c) the Concept of International Cooperation, which is an effort made by a country / other party in the process of fulfilling its needs through various frameworks of cooperation both bilateral, regional and multilateral. This type of research is qualitative with an explanative approach and data collection conducted through discussions with resource persons and library reviews. The results of this study show that Italy's interest in China's Belt and Road Initiative cooperation is influenced by economic interests, including low economic growth rate, high debt ratio and Italy's desire to increase infrastructure and investment opportunities, then coupled with COVID-19 pressures in Italy.

Keywords : *National Interest, Italy, Cooperation, Belt and Road Initiative*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kepentingan Italia dalam Kerja Sama *Belt and Road Initiative* Tiongkok” yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA dan Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini serta Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D dan Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si selaku dosen penguji di seminar proposal dan ujian komprehensif yang telah memberikan masukan dan saran skripsi saya. Terima kasih atas pembelajaran akademik dan pengalaman-pengalamannya yang berharga. Mohon maaf apabila terdapat perbuatan atau perkataan yang tidak berkenan baik yang di sengaja maupun tidak sengaja. Semoga kebaikan para dosen sekalian menjadi ladang pahala dan kebahagiaan;
2. Para pihak yang telah banyak membantu dalam usaha memberikan data yang saya perlukan yaitu Des Alwi Mantan Wakil Kepala Perwakilan Republik Indonesia untuk Roma 2015-2017, Rezoagli Sara *Counsellor of Embassy of Italy to the People's Republic of China*, Dr. Sebastian Goulard *the coordinator of the OBOReuropa platform* dan Gaja Ravasini *Funzionario Economico Commerciale from the Italian Ministry of Foreign Affairs and International Cooperation* yang telah memberikan informasi via *e-mail*;
3. Papa dan Mama yang telah memberikan pengertian dan dukungan baik secara material dan moral. Terima kasih karena sudah menunggu dengan ikhlas hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini. Terima kasih atas segala jerih payah sudah dilakukan untuk saya, kasih sayang, dukungan, serta doa-doa yang selalu dipanjatkan untuk saya. Mohon maaf dari lubuk hati yang paling dalam jika selama ini telah mengecewakan dan selalu menyusahkan. Semoga Papa dan Mama diberikan kesehatan dan selalu dalam perlindungan Allah SWT;
4. Kedua adikku Sinta Nabila dan Aziz Agil Rahim. Terima kasih telah menjadi penghibur dan senantiasa mewarnai proses pengerjaan skripsi ini dikala lelah. Semoga kebaikan selalu tercurah kepada kalian dan selalu dalam perlindungan Allah SWT;
5. Grup Teknik HI yang saya cintai, terima kasih atas empat tahun lebih yang sangat berharga dan telah menjadi *support system* dalam pembuatan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang selalu memberikan tawa, ceria, motivasi dan menemani saya sejak awal kuliah hingga tidak ada kuliah lagi. Terima kasih telah mau menjadi bagian dalam kehidupan saya dan kebersamaanya dalam berproses menjadi pribadi

yang lebih baik. Kepada Syifa, Fajri, Asry, Della, Mayang dan Eby, terima kasih telah berbagi dalam suka dan duka, jangan pernah lupa slogan kita *Semangat selangkah lagi menuju borjuis!*. Semoga kita semua bisa mencapai sukses kita masing masing di masa depan dan selalu berada dalam perlindungan Allah SWT;

6. Irma dan Della, sahabat yang saya kenal dekat sejak kelas Bahasa Mandarin. Terima kasih telah berbagi dalam suka maupun duka. Terima kasih juga atas motivasi berharga yang kalian beri selama ini. Semoga kita semua bisa mencapai sukses kita masing masing di masa depan;
7. Della, sahabat yang telah menjadi partner di perkuliahan dan di KKHI 2019, terima kasih telah mewarnai dan melengkapi segala kekurangan di KKHI;
8. Teman-teman seperbimbingan yaitu Wiyah, Irma, Asry, Andien, Della, Lulu dan lainnya, terima kasih telah berbagi baik dalam suka maupun duka, motivasi dan saling berbagi informasi, semoga kita selalu berada dalam perlindungan Allah SWT;
9. Sahabat-sahabat saya HI 2016 yang telah banyak memberikan bantuan dan informasi seputar skripsi;
10. Staff Jurusan yaitu Mbak Sisca dan Kak Dimas yang telah banyak membantu dan selalu kami repotkan selama ini, terima kasih telah memberikan saran dan masukannya dan membantu saya dalam segala urusan administrasi yang diperlukan dengan cepat dan tanggap, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan pahala dan kebahagiaan;
11. Untuk orang-orang yang belum disebutkan dan tidak mungkin untuk disebutkan satu per satu. Penulis mengucapkan terima kasih atas semuanya karena berkat peran dari kalian semua, penulis dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu hubungan internasional.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, terselip sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua. Aamiin

Palembang, 2 Februari 2021

Dian Ayu
07041281621086

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Tinjauan Pustaka	7
1.6. Kerangka Teori/ Konsep	10

1.7. Hipotesis Penelitian	15
1.8. Metode Penelitian	15
1.8.1. Desain Penelitian	15
1.8.2. Definisi Konsep	15
1.8.3. Fokus Penelitian	16
1.8.4. Unit Analisis	16
1.8.5. Jenis dan Sumber Data	17
1.8.6. Teknik Pengumpulan Data	17
1.8.7. Teknik Keabsahan Data	18
1.8.8. Teknik Analisis Data	19

BAB II GAMBARAN UMUM HUBUNGAN ITALIA DENGAN *BELT AND ROAD*

<i>INITIATIVE TIONGKOK</i>	21
2.1. Kondisi Italia secara Umum	21
2.1.1. Geografi	21
2.1.2. Demografi	23
2.1.3. Budaya	25
2.1.4. Politik	26
2.1.5. Ekonomi	28
2.2. Hubungan Italia dengan Tiongkok	30
2.3. <i>Belt and Road Initiative</i> dan Perbedaannya dengan <i>Marshall Plan</i>	32

BAB III ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENJADI KEPENTINGAN	
ITALIA DALAM KERJA SAMA <i>BELT AND ROAD INITIATIVE</i>	
TIONGKOK	41
3.1. Faktor-Faktor yang memengaruhi Italia bergabung dengan <i>Belt and Road Initiative</i> Tiongkok	46
3.1.1. Analisis Kepentingan Italia dalam Kerja Sama <i>Belt and Road Initiative</i> Tiongkok	55
3.1.2. Dinamika Italia saat bergabung ke dalam <i>Belt and Road Initiative</i> Tiongkok ditinjau dari Tanggapan Negara Amerika Serikat dan Uni Eropa	71
3.1.3. Dinamika Italia Pasca dilanda Pandemi COVID-19	74
BAB IV PENUTUP	77
4.1. Kesimpulan	77
4.2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tinjauan Pustaka	7
Tabel 2. Fokus Penelitian	16
Tabel 3. Tabel Partai di Italia	28
Tabel 4. Tabel Negara Klien Utama <i>Wine</i> Italia	49
Tabel 5. Komoditas Ekspor Italia	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Pemikiran	14
Gambar 2. <i>Components of Data Analysis: Interactive Model</i>	19
Gambar 3. Peta Italia	21
Gambar 4. <i>Italy Demographics</i>	24
Gambar 5. Peta <i>Belt and Road Initiative</i>	32
Gambar 6. <i>Unemployment rate in Italy from 2008 to the first quarter of 2020</i>	44
Gambar 7. Peta Jalur Infrastruktur <i>Belt and Road Initiative</i>	46
Gambar 8. Peta Pelabuhan Adriatik Utara	47
Gambar 9. Grafik Ekspor Italia ke Tiongkok 2010-2019	50
Gambar 10. Grafik Investasi Langsung Asing Tiongkok di Italia 2000-2018	53
Gambar 11. Grafik Utang Italia terhadap PDB	54
Gambar 12. Grafik Investasi Tiongkok di Prancis, Jerman, Italia dan Inggris.....	57
Gambar 13. Grafik Ekspor Prancis, Jerman, Italia dan Inggris ke Tiongkok	58

DAFTAR SINGKATAN

BRI	:	Belt and Road Initiative
EU	:	European Union
G7	:	Group of Seven
MoU	:	Memorandum of Understanding
CCCC	:	China Communications Construction Company
M5S	:	Five Star Movement
FDI	:	Foreign Direct Investment
NATO	:	North Atlantic Treaty Organization
COVID-19	:	Coronavirus Disease 2019
AIIB	:	Asian Infrastructure Investment Bank

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : *Memorandum of Understanding between the Government of the Italian Republic and the Government of the People's Republic of China on Cooperation within the Framework of the Silk Road Economic Belt and the 21st Century Maritime Silk Road Initiative*
- Lampiran 2 : *Email dari Rezoagli Sara Counsellor of Embassy of Italy to the People's Republic of China*
- Lampiran 3 : *Email dari Dr. Sebastian Goulard the coordinator of the OBOReurope platform*
- Lampiran 4 : *Email dari Gaja Ravasini Funzionario Economico Commerciale from the Italian Ministry of Foreign Affairs and International Cooperation*
- Lampiran 5 : *Diskusi via WhatsApp dengan Des Alwi Mantan Kepala Perwakilan Republik Indonesia untuk Roma tahun 2015-2017*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada awal masa pemerintahannya, Presiden Xi Jinping telah membuat beberapa kebijakan yang penuh ambisi. Pada tahun 2013 dibentuklah suatu inisiatif yaitu *Belt and Road Initiative* yang memiliki tujuan agar investasi, infrastruktur dan perdagangan dapat terhubung dengan ekonomi Eurasia. *Belt and Road Initiative* juga telah mencakup 60% populasi dunia dan sepertiga dari populasi global (Bandini, 2019). Inisiatif ini mencakup 2 elemen penting yaitu *the Silk Road Economic Belt* atau jalur darat dan *the 21st Century Maritime Silk Road Economic Belt* atau jalur laut. Untuk jalur darat meliputi enam “koridor” pengembangan yaitu New Eurasian Land Bridge Economic Corridor (NELBEC), Koridor Ekonomi China – Asia Tengah – Asia Barat, Koridor Ekonomi China – Mongolia – Rusia, Koridor Ekonomi Banglades – China – India – Myanmar, Koridor Ekonomi Semenanjung China – Indochina dan Koridor Ekonomi China – Pakistan. Sedangkan untuk jalur laut menghubungkan China ke Asia Tenggara, Indonesia, India, Semenanjung Arab, Somalia, Mesir dan Eropa, meliputi Laut China Selatan, Selat Malaka, Samudra Hindia, Teluk Bengal, Laut Arab, Teluk Persia dan Laut Merah (Hielscher & Ibold, n.d.). Perluasan inisiatif ini mencakup pembangunan infrastruktur dan investasi masif di 125 negara yang menyebar dari Asia, Amerika Latin, Eropa hingga Timur Tengah (Widowati, 2019). Dalam peta jalur *Belt and Road Initiative*, Italia masuk ke dalam jalur laut atau *the 21st Century Maritime Silk Road Economic Belt* karena posisi geografi Italia yang unik yaitu berada di tengah Laut Mediterania (Maio, 2020)

Mega proyek *Belt and Road Initiative* menyebarkan pengaruhnya diberbagai negara di dunia. Meskipun Italia bukanlah negara anggota Uni Eropa pertama yang ikut menandatangani perjanjian kerja sama *Belt and Road Initiative* Tiongkok karena sudah ada beberapa negara Uni Eropa yang telah bergabung sebelumnya yaitu pada tahun 2015 Hongaria menjadi negara Uni Eropa pertama yang ikut bergabung dan pada tahun 2019 bertambah menjadi 22 negara dengan Luksemburg dan Italia menjadi negara terbaru yang bergabung dengan *Belt and Road Initiative* Tiongkok (Donato, 2020). Namun Italia merupakan salah satu negara anggota Uni Eropa yang terbilang cukup besar di antara negara-negara Eropa lainnya seperti Jerman dan Prancis, hal ini dikarenakan Italia merupakan ekonomi terbesar ketiga di zona euro (Dasgupta, 2019). Italia juga merupakan salah satu anggota G7 atau *Group of Seven* dan juga menjadi salah satu “*Founding Nation*” terbentuknya Uni Eropa (Casarini, Rome - Beijing : *Changing the Game Italy's Embrace of China's Connectivity Project, Implications for the EU and the US*, 2019). Dilansir dari laman berita Aljazeera (Mitchell, 2019) : “*Italy is the thirteenth European Union country to sign a memorandum of understanding with China. But it is the first G7 member to do so, throwing the cohesion of the G7 into question.*”

Pada awal sebelum bergabung dengan *Belt and Road Initiative* Tiongkok, Italia mengalami dinamika domestik hingga akhirnya ikut bergabung dan menandatangani MoU. Di bawah kepemimpinan Perdana Menteri Matteo Renzi yang menjabat pada tahun 2014-2016 dan Paolo Gentiloni yang menjabat pada tahun 2016-2018, Italia telah menunjukkan ketertarikannya pada *Belt and Road Initiative* yang diluncurkan oleh Beijing pada tahun 2013. Hal ini dimulai pada tahun 2017 dan khususnya di tahun 2019, beberapa pemimpin meningkatkan frekuensi kunjungan kerjanya ke China. Pada tahun 2017 adalah kunjungan pertama Perdana Menteri Italia Paolo Gentiloni dalam rangka mengunjungi Forum Pertama *Belt and Road* dan menjadi satu-satunya negara anggota G7 yang hadir di forum tersebut.

Menteri Ekonomi Italia Giovanni Tria telah beberapa kali memuji China dan strategi konektivitasnya. Pada bulan Desember 2018, Tria mengumumkan bahwa *Belt and Road* telah menciptakan lingkaran pertumbuhan yang baik dan Italia tidak boleh untuk melewatkannya. Lalu ada pula Michele Geraci yang merupakan Sekretaris Negara di Kementerian Pembangunan Ekonomi Italia menginginkan agar Italia membentuk kerja sama komprehensif dengan Beijing sehingga Italia dapat menjadi mitra ekonomi dan politik utama China di Eropa. Geraci pernah tinggal di Shanghai sejak 2008 hingga 2018 dan ia merupakan arsitek utama dibalik pembentukan *the China Task Force* pada bulan Oktober 2019 dibawah kementeriannya. Lalu ada pula Wakil Perdana Menteri Luigi Di Maio yang merupakan Head of The Five Star Movement (M5S) dan juga pendukung China. Dia adalah orang pertama menyarankan penandatanganan nota kesepahaman bilateral selama kunjungan ke China pada bulan September 2018. Para anggota pemerintah Italia yang pro China menunjukkan manfaat dari hubungan yang lebih dekat dengan Beijing. Lalu di lain pihak ada pula The League yang secara tradisional memegang posisi kritis terhadap China. Matteo Salvini bermaksud mengkonsolidasikan hubungan dengan Trump dan ingin dilihat sebagai tokoh yang pro-US dan pro-NATO (Casarini, *Europe in the Face of US-China Rivalry*, 2020, p. 101).

Keputusan Italia untuk bergabung dengan proyek *Belt and Road Initiative* Tiongkok tampaknya ditentang oleh mitra juniornya yang berasal dari Partai Liga sayap kanan yaitu dipimpin oleh Matteo Salvini dan hal ini menimbulkan perpecahan di dalam politik domestiknya. Matteo Salvini juga merupakan pro-Trump dan anti-imigrasi memperingatkan jika kekuatan asing tersebut akan “menjajah Italia” dan dapat membahayakan keamanan nasional Italia (Ma, 2019). Perdana menteri Italia Giuseppe Conte menganggap hubungan kerja sama antara Italia dan Tiongkok dalam skema *Belt and Road Initiative* adalah kerja sama biasa. Italia seolah menolak tekanan dari Amerika

Serikat dan Uni Eropa, hingga akhirnya pada tanggal 23 Maret 2019 Italia menjadi negara anggota G7 pertama yang ikut bergabung dengan *Belt and Road Initiative* Tiongkok. Perdana menteri Italia yaitu Giuseppe Conte menandatangani nota kesepahaman atau (MoU) dengan Presiden Tiongkok Xi Jinping di Roma dan ikut mendukung skema pembangunan infrastruktur global serta berjabat tangan pasca 29 bagian terpisah dari nota kesepahaman ditandatangani, beberapa diantaranya yaitu meliputi perdagangan, investasi, keuangan, transportasi, logistik, infrastruktur, konektivitas, pembangunan berkelanjutan, mobilitas dan kerja sama (Zeneli, 2019).

Selain itu, terdapat beberapa perjanjian lain yang ditandatangani selama kunjungan Presiden Xi Jinping ke Italia, khususnya dibidang budaya, olahraga, energi, keuangan, dan infrastruktur. Perjanjian ini akan memperkuat daya tarik perusahaan Italia dan Italia di pasar Tiongkok, terutama melalui penerbitan "*Panda Bonds*" yang nantinya akan membiayai perusahaan Italia oleh investor Tiongkok. Selain itu, pelabuhan Genoa dan Trieste telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan *China Communications Construction Company*. Namun perjanjian ini harus ditunda. Sementara beberapa memiliki konsekuensi secara langsung, yang lainnya hanya tentang kemungkinan kerja sama di masa depan mengingat investasi yang diantisipasi, negosiasi akan memakan waktu (OBOReuropa, 2019). Sedangkan di dalam pendanaannya, Proyek *Belt and Road Initiative* akan didanai oleh *China Development Bank*, *Chinese state-owned policy banks*; *the Agricultural Development Bank of China*, dan *Export – Import Bank of China* (Nwogu, 2019).

Keikutsertaan Italia kedalam bagian dari kerja sama *Belt and Road Initiative* juga mendapat respon yang beragam. Beberapa diantaranya ialah Amerika Serikat, Uni Eropa, Prancis, Jerman bahkan dari Italia sekalipun. Menurut Kantor Anggaran Parlemen - badan

non-partisan – ekonomi Italia melambat pada tahun 2018. Pada kuartal keempat, aktivitas ekonomi Italia turun 0,2 persen, membuat Italia masuk kedalam resesi ketiga sejak kasus krisis keuangan global satu dekade lalu dan membuat Italia berada di posisi titik terlemah dalam enam tahun serta pertumbuhan lapangan kerja menjadi paling lambat dalam empat tahun (Casarini, Rome - Beijing : Changing the Game Italy's Embrace of China's Connectivity Project, Implications for the EU and the US, 2019). Dilansir dari laman berita Aljazeera yang menyatakan bahwa bergabungnya Italia ke dalam *Belt and Road Initiative* dikarenakan posisi Italia dalam keadaan yang sulit. Skema *Belt and Road Initiative* yang dibawa oleh Tiongkok ke Italia telah memikat Italia yang sedang berusaha lepas dari kondisi terpuruknya (Mitchell, 2019).

Permasalahan ini memiliki korelasi yang erat dengan konteks ilmu hubungan internasional dimana hubungan antar negara tidak akan lepas dari kepentingan yang berbeda-beda. Maka dari itu, untuk melihat bagaimana suatu negara mensikapi keadaan dan mengambil langkah yang bertujuan untuk kepentingan nasional negara masing-masing sangat penting untuk diteliti agar dapat mengetahui apa saja alasan yang melatarbelakangi sikap suatu negara dalam mengambil keputusan. Hal ini tercermin dari Italia yang ikut bergabung dengan kebijakan *Belt and Road Initiative* Tiongkok. Meskipun dibalik keputusannya muncul kritikan yang mengecam dan menganggap hal tersebut hanya akan merugikan Italia. Maka dari itu, dibutuhkan pembahasan lebih lanjut mengapa Italia berkepentingan melakukan kerja sama *Belt and Road Initiative* tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Italia merupakan salah satu negara Uni Eropa yang ikut bergabung kedalam kerangka kerja sama *Belt and Road Initiative* Tiongkok yang kontroversial dan menjadi

negara anggota G7 pertama yang ikut bergabung kedalamnya. Respon negatif dari beberapa negara muncul ketika Italia memutuskan untuk ikut bergabung kedalam *Belt and Road Initiative*. Namun Italia tidak terlalu menanggapi respon dari beberapa negara tersebut. Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini akan difokuskan untuk menjawab pertanyaan: ***Mengapa Italia berkepentingan melakukan kerja sama Belt and Road Initiative Tiongkok?***

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa Italia berkepentingan melakukan kerja sama *Belt and Road Initiative* Tiongkok.

I.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah kepada pembaca dalam hal perkembangan ilmu hubungan internasional khususnya mengenai kepentingan Italia didalam *Belt and Road Initiative* Tiongkok serta menambah wawasan mengenai kajian Diplomasi Perdagangan Internasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peneliti lain yang fokus pada studi *Belt and Road Initiative* dan pemahaman lebih lanjut khususnya yang berfokus pada unit analisis negara dalam bekerja sama serta kepentingannya dalam skema kerja sama internasional.

I.5. Tinjauan Pustaka

Tabel 1. Tinjauan Pustaka

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1	Nama Penulis	Syaiful Anam, Ristiyani
	Judul	Kebijakan <i>Belt and Road Initiative</i> (BRI) Tiongkok pada Masa Pemerintahan Xi Jinping
	Nama Jurnal	Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional Parahyangan for International Studies, Universitas Katolik Parahyangan Vol 14. Hal 217-236
	Tahun	2018
	Hasil Penelitian	Memaparkan mengenai kebijakan <i>Belt and Road Initiative</i> (BRI) Tiongkok pada masa pemerintahan Xi Jinping dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi Tiongkok membentuk <i>Belt and Road Initiative</i> dengan menggunakan perspektif neorealisme yang terdiri dari <i>balance of power</i> , <i>hegemonic stability</i> dan konsep kepentingan nasional.
	Perbandingan	Penelitian ini akan melihat faktor-faktor apa saja yang menjadi alasan Italia bergabung dalam <i>Belt and Road Initiative</i> dengan menggunakan pendekatan yang sama yaitu neorealisme dan kepentingan nasional. Perbandingan kajian terletak pada objek penelitian. Pada penelitian sebelumnya yang dibahas adalah kepentingan Tiongkok, sedangkan pada penelitian ini akan

		membahas dari sisi kepentingan Italia.
2	Nama Penulis	Nicola Casarini
	Judul	<i>Rome-Beijing: Changing the Game Italy's Embrace of China's Connectivity Project, Implications for the EU and the US</i>
	Nama Jurnal	(IAI) <i>Paper, Istituto Affari Internazionali</i> Vol 19 No 5 Hal 1 - 17
	Tahun	2019
	Hasil Penelitian	Penelitian ini memaparkan mengenai perubahan arah permainan Italia dari yang sebelumnya condong ke barat (Amerika Serikat) menjadi lebih dekat kepada Tiongkok dan juga melihat respon berupa kritik oleh negara barat.
	Perbandingan	Penelitian ini akan melihat bagaimana kondisi perekonomian Italia sebelum ikut bergabung dengan <i>Belt and Road Initiative</i> Tiongkok dengan menggunakan indikator yang sama yaitu bagaimana investasi Tiongkok di Italia. Perbandingannya terletak pada fokus penelitian, pada penelitian sebelumnya fokus penelitian terletak pada implikasi bagi Uni Eropa dan Amerika Serikat, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada kepentingan Italia dilihat dari sisi ekonomi dan politiknya.
3	Nama Penulis	Enrico Fardella, Giorgio Prodi
	Judul	<i>The Belt and Road Initiative</i> Impact on Europe: An

	Italian Perspective
Nama Jurnal	Institute of the World Economics and Politics, Chinese Academy of Social Sciences, Peking University and Ferrara University Vol 25. Hal 125-138
Tahun	2017
Hasil Penelitian	Penelitian ini memaparkan mengenai analisis dampak dari <i>Belt and Road Initiative</i> di Eropa dan khususnya Italia. Berkonsentrasi pada dampak dari perkeretaapian baru dan infrastruktur pelabuhan pada perdagangan bilateral. Dalam analisisnya menunjukkan bahwa pengembangan proyek tersebut memberikan dampak bagi negara-negara di Uni Eropa. Dan Italia perlu mengoordinasikan pelabuhannya bersama-sama dengan jaringan rel kereta apinya untuk dapat memanfaatkan peluang dari <i>Belt and Road Initiative</i>
Perbandingan	Pada penelitian ini akan membahas mengenai analisis kepentingan Italia dalam <i>Belt and Road Initiative</i> dengan menggunakan salah satu indikator yang sama dengan indikator penelitian sebelumnya yaitu ekonomi yang dalam hal ini pembangunan infrastruktur pelabuhan dan kereta api. Perbandingan kajian terletak pada fokus penelitian, pada penelitian sebelumnya fokus penelitian lebih kepada infrastrukturnya saja, sedangkan pada penelitian ini tidak hanya membahas infrastruktur

		tetapi juga investasi, beban utang Italia, dan pelambatan ekonomi Italia dalam satu dekade terakhir dll.
--	--	--

I.6. Kerangka Teori

1.6.1. Teori Neorealis

Teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah teori neorealis. Teori ini merupakan salah satu teori di dalam ilmu hubungan internasional. Terdapat beberapa pemikir teori neorealis diantaranya Kenneth Waltz, Mearsheimer, dan Morgenthau. Di dalam teori neorealis terdapat dua jenis yaitu neorealis defensif dan neorealis ofensif. Kenneth Waltz yang merupakan pemikir neorealis klasik mempunyai definisi bahwa suatu sistem internasional berjalan secara anarkis atau disebut juga sebagai suatu keadaan dimana tidak ada otoritas tunggal yang dapat mengaturnya atau kondisi dimana suatu negara akan membantu dirinya secara mandiri atau *selfhelp* dan keadaan ini juga yang membuat negara untuk berusaha selalu *balance* dengan negara lainnya. Sependapat dengan pemikiran Waltz, salah satu tokoh neorealis ofensif yaitu Mearsheimer memandang suatu struktur sistem yang menentukan sikap suatu negara dalam bertindak atau bertingkah laku satu dengan yang lainnya.

Pemikir Waltz juga bekerja dalam konsep kepentingan nasional dimana ia berargumen bahwa tiap-tiap negara akan selalu memikirkan cara terbaik demi terwujudnya kepentingan nasional. Bagi tokoh neorealis klasik, mereka berpendapat bahwa kepentingan nasional harus dijunjung tinggi dan dipertahankan sebab dianggap sebagai pemikiran moral bagi setiap pemimpin negara. Hal ini berbeda dengan pendapat Waltz yang menganggap bahwa suatu kepentingan

nasional merupakan suatu hal yang memberikan sinyal otomatis bagi setiap pemimpin negara untuk bergerak kapan dan kemana arah yang akan dituju. Titik perbedaan antara Morgenthau dan Waltz dalam memandang kepentingan nasional ialah Morgenthau menganggap bahwa setiap pemimpin suatu negara wajib menjalankan kebijakan luar negerainya dengan berpegang pada kepentingan negara, para pemimpin juga mungkin dipersalahkan jika tidak berhasil dalam menjalankannya. Beda halnya dengan teori neorealis Waltz yang menganggap bahwa hal tersebut secara otomatis akan berjalan. Maka dari itu, Waltz memandang suatu negara seperti robot yang akan secara otomatis menangkap setiap sinyal dan mendikte sistem internasional. Sedangkan Morgenthau memandang bahwa berhasil atau tidaknya negara mencapai kepentingan nasional tergantung pada tingkat kecakapan serta kebijakan yang mereka ambil (Jackson & Sorensen, 2013).

I.6.2. Konsep Kepentingan Nasional

Pada penelitian ini menggunakan konsep kepentingan nasional yang secara sederhana dapat diartikan sebagai strategi suatu negara dalam mencapai tujuan negaranya. Dalam hal ini suatu negara menjadi aktor utama dalam menjalankan perannya agar dapat mencapai kepentingan nasional yang ingin diraih. Terdapat beberapa definisi dari ahli dalam menafsirkan konsep kepentingan nasional. Hans J. Morgenthau di dalam "*The Concept of defined in Terms of Power*" (Puspita Dewi & Akbar, 2017, p. 3) menyebutkan bahwa kepentingan diartikan sebagai power yang mana terdapat diantara akal atau reason dan nalar yang berupaya dalam mengerti kondisi perpolitikan internasional berdasarkan realitas yang harus dipahami.

Lalu ada pula tokoh Paul Seabury (dalam Sudarsono, Mahrozza, & D.W., 2018, p. 90) yang mengartikan kepentingan nasional dalam dua jenis yaitu normatif dan deskriptif. Secara normatif, kepentingan nasional diartikan sebagai cita-cita suatu bangsa atau negara yang didalam pencapaiannya menggunakan cara-cara seperti melakukan hubungan dengan bangsa atau negara lain. Sedangkan secara deskriptif, suatu kepentingan nasional diartikan sebagai misi suatu negara yang diraih oleh sikap pemimpin negaranya. Berdasarkan pemaparan diatas, dapat tarik kesimpulan suatu kepentingan nasional menjadi ambisi yang ditargetkan oleh suatu negara dan memiliki beberapa aspek seperti ideologi, moralitas, kekuatan, keamanan militer, legalitas dan ekonomi.

Ada pula definisi konsep kepentingan nasional oleh tokoh Donald E. Nuechterlein (dalam Pammasena, 2017, p. 5) memaparkan bahwa kepentingan nasional ibarat suatu hal primer yang akan selalu dibutuhkan oleh suatu bangsa atau negara dengan cara melakukan hubungan dengan negara lain yang artinya merupakan lingkup luar atau eksternal. Terdapat empat jenis kepentingan nasional menurut Donald E. Nuechterlein yaitu:

1. Kepentingan Keamanan atau *Defense of Homeland* yaitu suatu bentuk kepentingan yang mana keselamatan negara dan isinya wajib dilindungi. Dan juga ancaman-ancaman bagi negara yang dapat memicu perpecahan di sistem politik domestik.
2. Kepentingan Ekonomi atau *Economic Interest* yaitu suatu kepentingan yang berdasarkan pada nilai keuntungan apabila suatu negara melakukan hubungan dengan negara lain.

3. Kepentingan Tata Dunia atau *World Order Interests* yaitu suatu bentuk perlindungan rasa aman bagi suatu negara baik dalam hal politik dan ekonomi sehingga dapat tetap beroperasi ketika berada di luar batas negaranya.
4. Kepentingan Ideologi atau *Promotion of Values* yaitu suatu bentuk pemberian rasa aman bagi masyarakat suatu negara dalam menjaga nilai-nilai yang anutnya.

Pada penelitian kali ini peneliti menyimpulkan bahwa kepentingan nasional menjadi alasan Italia melakukan kerja sama *Belt and Road Initiative* Tiongkok. Dan konsep kepentingan nasional juga memiliki hubungan dengan penelitian ini karena terdapat aspek-aspek yang telah disebutkan diatas seperti ekonomi dan politik yang merupakan kepentingan nasional suatu negara.

I.6.3. Konsep Kerja Sama Internasional

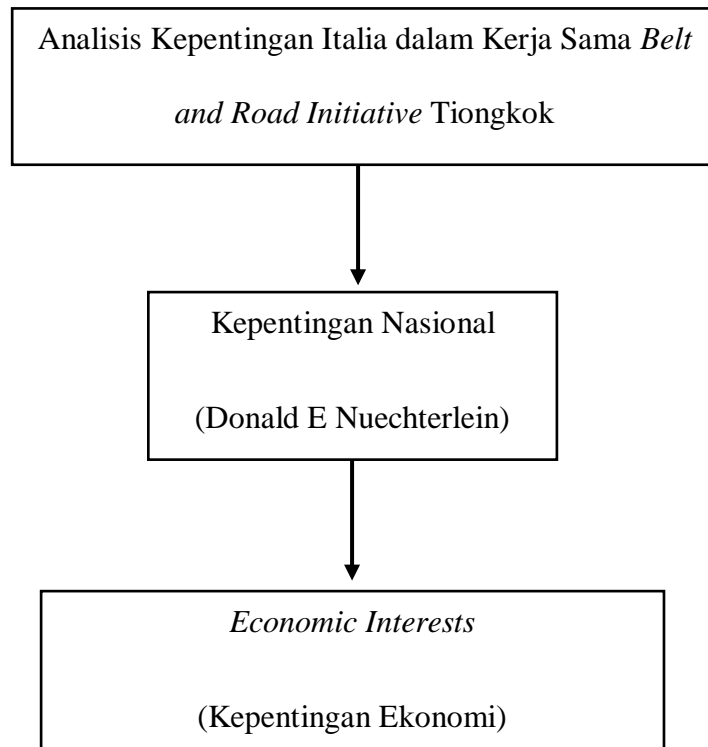
Penelitian ini menggunakan konsep kerja sama internasional sebagai pendukung bagi penelitian. Hal ini dikarenakan dalam mencapai kepentingan nasionalnya mayoritas negara melakukan hubungan dengan negara lain. Seperti halnya kerja sama internasional, suatu negara akan melakukan kerja sama dengan negara lain yang dianggapnya akan memberikan benefit bagi negaranya. Menurut K.J Holsti (dalam Suryadi , 2015, p. 5) , kerja sama internasional dapat diartikan sebagai satu atau lebih kepentingan, visi yang sama dan harapan yang digunakan negara-negara dalam upaya memenuhi kebutuhannya. Secara sederhana, kerja sama dapat dilakukan oleh dua atau lebih negara. Kerja sama tersebut diadakan dalam bentuk kerja sama bilateral atau kerja sama antar dua negara, lalu ada pula kerja sama regional atau kerja sama yang dilakukan oleh

negara-negara dalam satu lingkup wilayah yang berdekatan dan juga terdapat kerja sama multilateral yaitu kerjasama yang bersifat lebih kompleks karena melibatkan banyak negara.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan konsep kerja sama internasional yang mana di dalamnya terdapat hubungan antara dua negara atau yang disebut dengan bilateral. Hal ini sejalan dengan penelitian ini yang menggunakan kerja sama antara dua negara yaitu Italia dan Tiongkok yang melakukan kerja sama dalam skema *Belt and Road Initiative*.

I.6.4. Alur Pemikiran

Gambar 1. Alur Pemikiran



I.7. Hipotesis Penelitian/ Argumen Utama

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah pada penelitian ini, peneliti berargumen bahwa kepentingan nasional yang mendorong Italia ikut bergabung kedalam kerja sama *Belt and Road Initiative* Tiongkok adalah didasari oleh suatu kepentingan. Hal ini dikarenakan suatu negara dalam mengambil keputusan dan bekerja sama dengan negara lain didasari oleh kepentingan.

I.8. Metode Penelitian

I.8.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai desain penelitian dengan memakai berbagai fenomena yang terjadi untuk mengidentifikasi apa saja hal-hal yang membuat Italia tetap melakukan kerja sama *Belt and Road Initiative* Tiongkok.

I.8.2. Definisi Konsep

1. Menurut Hans J. Morgenthau di dalam "*The Concept of defined in Terms of Power*" menyebutkan bahwa kepentingan diartikan sebagai power yang mana terdapat diantara akal atau reason dan nalar yang berupaya dalam mengerti kondisi perpolitikan internasional berdasarkan realitas yang harus dipahami. Ada pula definisi konsep kepentingan nasional dari tokoh Donald E. Nuechterlein yang memaparkan bahwa kepentingan nasional ibarat suatu hal primer yang akan selalu dibutuhkan oleh suatu bangsa atau negara

dengan cara melakukan hubungan dengan negara lain yang artinya merupakan lingkup luar atau eksternal (Puspita Dewi & Akbar, 2017).

2. Menurut K.J Holsti, kerja sama internasional dapat diartikan sebagai satu atau lebih kepentingan, visi yang sama dan harapan yang digunakan negara-negara dalam upaya memenuhi kebutuhannya. Secara sederhana, kerja sama internasional dapat dilakukan oleh dua atau lebih negara atau yang biasa disebut kerja sama bilateral, kerja sama regional dan juga kerja sama multilateral (Suryadi , 2015).

1.8.3. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Fokus Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi
Analisis Kepentingan Italia dalam Kerja Sama <i>Belt and Road Initiative</i> Tiongkok	<i>Economic Interests</i> (Kepentingan Ekonomi)	1. Infrastruktur 2. Perdagangan 3. Investasi 4. Rasio utang	1. Perkembangan Infrastruktur 2. Pendapatan Negara, Ekspor-Import 3. Terjadi Peningkatan Investasi 4. Tinggi Rendahnya Beban Utang Suatu Negara

1.8.4. Unit Analisis

Pada penelitian ini, unit analisis yang akan diteliti ialah negara yaitu Italia. Penetapan unit analisis ini dikarenakan peneliti ingin mengkaji kepentingan Italia dalam kerja sama *Belt and Road Initiative* Tiongkok.

I.8.5. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah jenis data kualitatif, yaitu data yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata dan gambar yang didapatkan dari buku/*e-book*, jurnal/*e-journal*, dokumen, makalah, laporan, majalah, surat kabar, artikel dan internet.

b. Sumber data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui pihak dan media perantara yang peneliti dapat dari beragam sumber, yaitu:

1. Perpustakaan Pusat Universitas Sriwijaya
2. Ruang baca FISIP Universitas Sriwijaya
3. Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
4. Media cetak berupa koran, majalah, serta media internet dan *e-mail* dari Rezoagli Sara *Counsellor of Embassy of Italy to the People's Republic of China*, Dr. Sebastian Goulard *the coordinator of the OBOReuropa platform*, Gaja Ravasini *Funzionario Economico Commerciale from the Italian Ministry of Foreign Affairs and International Cooperation* dan media sosial via WhatsApp dengan Des Alwi yang merupakan Mantan Kepala Perwakilan Republik Indonesia untuk Roma tahun 2015-2017.

I.8.6. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dokumentasi. Pokok dari teknik ini ialah berguna untuk mencari data-data terdahulu

(Bungin, 2007). Teknik ini dimaksudkan agar memperoleh data kualitatif yang dapat menunjang penelitian.

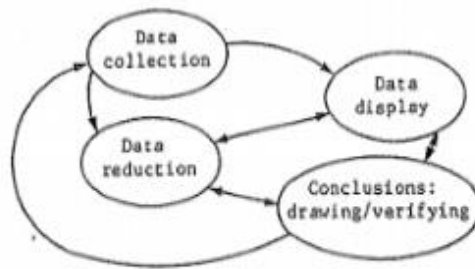
I.8.7. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik keabsahan data dengan teknik triangulasi. Tujuan dari teknik triangulasi ini ialah untuk memverifikasi dan memvalidasi data penelitian. Berdasarkan jenisnya terdapat 5 teknik triangulasi yang dikemukakan oleh Lisa A. Guion (Guion, 2002) yaitu *methodological triangulation*, *investigator triangulation*, *environmental triangulation*, *data triangulation* and *theory triangulation*. Dalam penelitian ini peneliti memilih memakai teknik triangulasi sumber data yaitu teknik triangulasi dengan cara memadankan data yang didapat dengan dari sumber valid lainnya hingga hasil akhirnya ialah mendapatkan kesesuaian determinasi di tiap indikator dari data dan konsep yang sudah tervalidasi.

I.8.8. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan memakai teknik analisis data dari pola Miles dan Huberman, yaitu:

Gambar 2. Components of Data Analysis: Interactive Model



Sumber: <https://sites.duke.edu/niou/files/2014/07/W13-Guion-2002-Triangulation-Establishing-the-Validity-of-Qualitative-Research.pdf>

1. *Data reduction* atau Reduksi data

Data reduction merupakan bentuk dari cara memilih, pemusatan, simplifikasi, proses abstraksi dan modifikasi informasi yang muncul didalam hasil data lapangan/ kumpulan informasi dasar yang nantinya akan dibentuk menjadi data yang lebih kompleks dan bisa dipakai dalam menetapkan kesenjangan, memberikan inspirasi aktual dan meluaskan argumen utama sehingga tidak terjadi pembiasan.

2. *Data display* atau Penyajian data

Pada tahap ini bertujuan untuk mempermudah para peneliti dalam menginterpretasi setiap bagian dalam penelitian.

3. *Conclusion drawing and verification* atau Penarikan kesimpulan

Tahap ini merupakan langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data. Seluruh data yang sudah dipilah sebelumnya akan disusutkan dan ditampilkan, lalu akan diambil kesimpulan yang diharapkan dapat membantu peneliti dalam menjawab masalah penelitiannya (Miles & Huberman, 1994).

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Anam, S., & Ristiyani. (2018). Kebijakan Belt and Road Initiative (BRI) Tiongkok pada Masa Pemerintahan Xi Jinping. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional, Vol 14*. doi:<https://doi.org/10.26593/jihi.v14i2.2842.217-236>
- Casarini, N. (2019, March). Rome - Beijing : Changing the Game Italy's Embrace of China's Connectivity Project, Implications for the EU and the US. *IAI Papers*, 3.
- Cristiani, D. (2019, April 24). Italy Joins the Belt and Road Initiative: Context, Interests, and Drivers. *China Brief*, 19(8), 8. Retrieved Januari 19, 2021, from <https://jamestown.org/wp-content/uploads/2019/04/Read-the-04-24-2019-CB-Issue-in-PDF.pdf?x92269>
- Dossi, S. (2020, Mei). Italy-China relations and the Belt and Road Initiative. The need for a long-term vision. *Italian Political Science*, 15(1), 67. Retrieved November 5, 2020, from <blob:https://italianpoliticalscience.com/79fa0936-d718-494d-b097-bb60a9541d89>
- Gerstel, D. (2018, Oktober 18). IT'S A (DEBT) TRAP! MANAGING CHINA IMF COOPERATION ACROSS THE BELT AND ROAD. *New Perspectives in Foreign Policy*, 16. Retrieved Januari 18, 2021, from https://csis-website-prod.s3.amazonaws.com/s3fs-public/publication/181017_NewPerspectives_FINAL.pdf
- Ghiretti, F., & Mariani, L. (2020, April 29). *Italy: Cooperation, competition and local politics amid Covid-19*. Roma: Istituto Affari Internazionali. doi:979-10-373-0164-2
- Glover, S., & Gibson, K. (2017). Made in Italy"; how culture and history has shaped modern Italian business environment, political landscape, and professional organizations. *Journal of Business Diversity*, 17, 22. Retrieved Oktober 25, 2020, from http://www.na-businesspress.com/JBD/GloverS_Web17_1_.pdf
- He, A. (2019, September 11). The Belt and Road Initiative; Motivations, Financing, Expansion and Challenges of Xi's Ever-expanding Strategy. *CIGI Papers*(225), 4-5.
- Maio, D. G. (2020). *PLAYING WITH FIRE Italy, China, and Europe*. Washington, D.C.: The Brookings Institution. Retrieved July 6, 2020, from <https://www.brookings.edu/research/playing-with-fire/>

- Pammasena, E. A. (2017, Oktober). Kepentingan Inggris Keluar dari Keanggotaan Uni Eropa Tahun 2016. *JOM FISIP*, 4, 5. Retrieved Maret 17, 2020, from <https://media.neliti.com/media/publications/200590-kepentingan-inggris-keluar-dari-keanggot.pdf>
- Pertiwi, L. A. (2016, Maret). Kompleksitas Rezim di Uni Eropa: Upaya Penanganan Pengungsi dan Pencari Suaka. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 19(3), 219. Retrieved Desember 2, 2020, from <https://jurnal.ugm.ac.id/jsp/article/view/15681>
- Pietrobelli, C., Rabellotti, R., & Sanfilippo, M. (2011, Desember). The ‘Marco Polo’ Effect: Chinese FDI in Italy. *International Journal of Technological Learning Innovation and Development*, 10. doi:10.1504/IJTLID.2011.044138
- Puspita Dewi, N. S., & Akbar, H. (2017). Kebijakan The New Silk Road Cina di bawah Pemerintahan Xi Jinping. *Jurnal Studi Diplomas dan Keamanan*, 9, 3.
- Sert, A. N. (2017). Italian Cuisine: Characteristics and Effects. *Journal of Business Management and Economic Research*, 1(1), 54. doi:10.29226/jobmer.2017.4
- Shen, S., & Chan, W. (2018). A comparative study of the Belt and Road Initiative and the Marshall plan. *Humanities and Social Sciences Communications*(32), 4. doi:10.1057/s41599-018-0077-9
- Sudarsono, B. P., Mahrozza, J., & D.W., S. (2018, Desember). DIPLOMASI PERTAHANAN INDONESIA DALAM MENCAPAI KEPENTINGAN NASIONAL. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 8, 90. Retrieved Januari 27, 2020, from <http://jurnal.idu.ac.id/index.php/JPBH/article/download/441/291>
- Suryadi , A. (2015, Oktober 2). KEPENTINGAN INDONESIA MENYEPAKATI KERJASAMA EKONOMI DENGAN SLOVAKIA DALAM BIDANG ENERGI DAN INFRASTRUKTUR. *JOM FISIP*, 2, 5. Retrieved Maret 9, 2020, from <https://media.neliti.com/media/publications/32801-ID-kepentingan-indonesia-menyepakati-kerjasama-ekonomi-dengan-slovakia-dalam-bidang.pdf>

Buku

- Amighini, A. (2017). *China's Belt and Road: game Changer?* Rome: The Italian Institute for International Political Studies (ISPI). Retrieved Desember 2, 2020, from https://www.ispionline.it/it/EBook/Rapporto_Cina_2017/China_Belt_Road_Game_Changer.pdf
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif* (Kedua ed.). Jakarta: Kencana.
- Guion, L. A. (2002). *Triangulation: Establishing the Validity of Qualitative Studies*. Florida: University of Florida. Retrieved from

<https://sites.duke.edu/niou/files/2014/07/W13-Guion-2002-Triangulation-Establishing-the-Validity-of-Qualitative-Research.pdf>

- Immanuel, P., & N, W. (2016). *Sejarah Uni Eropa : Mendedah Masa Lalu dan Isu Terkini*. (R. Sastra, Ed.) Solo: Azka Pressindo.
- Jackson , R., & Sorensen, G. (2013). *Pengantar Studi Hubungan Internasional Teori dan Pendekatan* (5 ed.). (D. Suryadipura, & P. Suyatiman , Trans.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Li, Y. (2017). The logic of the initiative. In Y. Li, F. Indeo, M. Lagutina, F. Fasulo, V. Talbot, X. Richet, . . . A. Amighini, *China's Belt and Road: A Game Changer?* (p. 18). Milan: ISPI.
- Miles, B. M., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (2nd ed.). SAGE Publications. Retrieved from <https://sites.duke.edu/niou/files/2014/07/W13-Guion-2002-Triangulation-Establishing-the-Validity-of-Qualitative-Research.pdf>
- SUN, T. (., & PAYETTE, A. (2017, Mei). CHINA'S TWO OCEAN STRATEGY: Controlling waterways and the new silk road. *ASIA FOCUS #31-ASIA PROGRAMME*, 14-15. Retrieved Januari 17, 2021, from <https://www.iris-france.org/wp-content/uploads/2017/05/Asia-Focus-31.pdf>

Dokumen Resmi

- Giovannangeli, U. D. (2019, Juli 23). “*Con gli Usa rapporti strettissimi, parlano 75 anni di storia*” *Ambasciatore Armando Varricchio* (*Huffingtonpost.it*). Retrieved Desember 13, 2020, from Ministry of Foreign Affairs and International Cooperation: https://www.esteri.it/mae/en/sala_stampa/interviste/2019/07/con-gli-usa-rapporti-strettissimi-parlano-75-anni-di-storia-ambasciatore-armando-varricchio-huffpost.html
- Kedutaan Besar Republik Indonesia di Roma, Italia. (2020, Oktober 8). *Italia*. Retrieved Oktober 25, 2020, from Kedutaan Besar Republik Indonesia di Roma, Italia: <https://kemlu.go.id/rome/id/pages/italia/2760/etc-menu>
- Manzin, M. (2017, Juli 7). *Alfano: We Are Working to Get the Balkan Countries into the EU*. Retrieved November 9, 2020, from Ministry of Foreign Affairs and International Cooperation: https://www.esteri.it/mae/en/sala_stampa/interviste/2017/07/alfano-lavoriamo-per-i-balcani.html
- Ministry of Foreign Affairs and International Cooperation. (2017, Oktober 12). *Speech by the Honourable Foreign Minister at the First Italian-Arab Business Forum*. Retrieved November 9, 2020, from Ministry of Foreign Affairs and International

Cooperation: https://www.esteri.it/mae/en/sala_stampa/interventi/2017/10/discorso-dell-on-ministro-al-primo_0.html

Ministry of Foreign Affairs and International Cooperation. (2017, Oktober 17). *Speech of the Hon. Minister at the 6th Meeting of the Control Room for an International Italy*. Retrieved November 9, 2020, from Ministry of Foreign Affairs and International Cooperation: https://www.esteri.it/mae/en/sala_stampa/interventi/2017/10/discorso-dell-on-ministro-alla_12.html

Ministry of Foreign Affairs and International Cooperation. (2019, November 6). *Di Maio and the Silk Road "We will evaluate the situation in 2020". The agreement on Trieste has been signed (Corriere della Sera)*. Retrieved November 9, 2020, from Ministry of Foreign Affairs and International Cooperation: https://www.esteri.it/mae/en/sala_stampa/interviste/2019/11/di-maio-e-la-via-della-seta-faremo-i-conti-nel-2020-siglato-l-accordo-su-trieste-corriere-della-sera.html

Ministry of Foreign Affairs and International Cooperation. (2019, Oktober 5). *Foreign Minister Luigi Di Maio attended the opening of the 2nd edition of the China International Import Expo (CIIE) in Shanghai*. Retrieved November 9, 2020, from Ministry of Foreign Affairs and International Cooperation: https://www.esteri.it/mae/en/sala_stampa/archivionotizie/approfondimenti/2019/11/il-ministro-degli-affari-esteri-luigi-di-maio-partecipa-alla-2-edizione-della-china-international-import-expo-ciie-di-shanghai_0.html

Ministry of Foreign Affairs and International Cooperation. (2019, November 4). *Mission to China by Foreign Minister Luigi Di Maio*. Retrieved November 9, 2020, from Ministry of Foreign Affairs and International Cooperation: https://www.esteri.it/mae/en/sala_stampa/archivionotizie/comunicati/2019/11/missione-del-ministro-degli-esteri-luigi-di-maio-in-cina.html

Newsreleaseeuroindicators. (2020, Oktober 22). Retrieved Januari 18, 2020, from eurostat: [https://ec.europa.eu/eurostat/documents/2995521/11442886/2-22102020-BP-EN.pdf/a21ffbf8-09c9-b520-8fa9-6e804146bf0f#:~:text=The%20highest%20ratios%20of%20government,%25\)%20and%20Luxembourg%20\(23.8%25\).](https://ec.europa.eu/eurostat/documents/2995521/11442886/2-22102020-BP-EN.pdf/a21ffbf8-09c9-b520-8fa9-6e804146bf0f#:~:text=The%20highest%20ratios%20of%20government,%25)%20and%20Luxembourg%20(23.8%25).)

Internet

AdriaPorts. (2019, November 6). *Port of Trieste, partnership with the Chinese CCCC*. Retrieved November 5, 2020, from AdriaPorts Shipping and Transport news from Northern Adriatic Sea: <http://www.adriaports.com/en/port-trieste-partnership-chinese-cccc>

- Anderson, K., & Pauley, L. (2019, Maret 22). *The Old Silk Road to Rome Gets New Life*. Retrieved September 29, 2020, from The Diplomat: <https://thediplomat.com/2019/03/the-old-silk-road-to-rome-gets-new-life/>
- Bandini, G. (2019, Oktober 15). *IPRI 2019: BELT AND ROAD INITIATIVE AND ITS EFFECTS ON INTELLECTUAL PROPERTY: THE CASE OF ITALY*. Retrieved Juli 14, 2020, from Competere.eu: <https://www.competere.eu/belt-road-initiative-intellectual-property-italy/>
- BBC News. (2016, November 29). *Why is Italy seeing a record number of migrants?* Retrieved November 4, 2020, from BBC News: <https://www.bbc.com/news/world-europe-38148110>
- Bērziņa-Čerenkova, U. A. (2016, Juli 28). *BRI Instead of OBOR – China Edits the English Name of its Most Ambitious International Project*. Retrieved Desember 13, 2020, from Latvian Institute of International Affairs: <https://liia.lv/en/opinions/bri-instead-of-obor-china-edits-the-english-name-of-its-most-ambitious-international-project-532>
- Bindi, F. (2019, Mei 20). *Why Did Italy Embrace the Belt and Road Initiative?* Retrieved Desember 12, 2020, from Carnegie Endowment for International Peace: <https://carnegieendowment.org/2019/05/20/why-did-italy-embrace-belt-and-road-initiative-pub-79149>
- Borrelli, S. S. (2019, Maret 13). *Silk Road opens a rift in Italy's government*. Retrieved Desember 14, 2020, from Politico.eu: <https://www.politico.eu/article/italy-comes-to-silk-road-juncture-with-chinese-mou/>
- EIC Data. (2020, Juni). Italy Government Debt: % of GDP. Retrieved Januari 18, 2021, from CEIC Data: <https://www.ceicdata.com/en/indicator/italy/government-debt--of-nominal-gdp>
- Carli, A. (2019, Agustus 27). Conte bis? I 15 mesi a palazzo Chigi dell' «avvocato del popolo» diventato leader politico. Retrieved Januari 19, 2021, from Il Sole 24 Ore: <https://www.ilsole24ore.com/art/un-anno-e-mezzo-conte-avvocato-popolo-garante-contratto-gialloverde-leader-ACBFGTg>
- Casarini, N. (2017). *Chinese Investments in Italy: Changing the Game?* France: French Institute of International Relations (Ifri). Retrieved November 5, 2020, from https://www.ifri.org/sites/default/files/atoms/files/etnc_reports_2017_final_20dec2017.pdf
- Casarini, N. (2020). *Europe in the Face of US-China Rivalry*. Madrid: the European Think-tank Network on China (ETNC). Retrieved from <https://merics.org/en/report/europe-face-us-china-rivalry>
- Chatzky, A. (2019, Maret 27). *China's Belt and Road Gets a Win in Italy*. Retrieved Desember 13, 2020, from Council on Foreign Relations: <https://www.cfr.org/in-brief/chinas-belt-and-road-gets-win-italy>

- Costa, P. (2017). *Italy and the Silk Roads: the role of Venice and North Adriatic ports*. Retrieved Desember 2, 2020, from academia.edu: https://www.academia.edu/32206967/Italy_and_the_Silk_Roads_the_role_of_Venice_and_the_North_Adriatic_Ports
- Cubeddu, G. (2019). *Italy's race after the MoU on the Silk Road*. Retrieved November 2, 2020, from Doc Research Institute: <https://doc-research.org/2019/06/italys-race-after-the-mou-on-the-silk-road/>
- Current Affairs Correspondent Europe. (2020, Maret 23). *Is Italian Corona Crisis linked to Belt & Road?* Retrieved November 18, 2020, from Belt and Road News: <https://www.beltandroad.news/2020/03/23/is-italian-corona-crisis-linked-to-belt-road/>
- Dasgupta, S. (2019, Maret 19). *Italy Set to Join China's Belt & Road Initiative*. Retrieved Juli 16, 2020, from VOA News: <https://www.voanews.com/europe/italy-set-join-chinas-belt-road-initiative>
- Dezan Shira & Associates. (2019, Mei 8). *China Briefing*. Retrieved November 6, 2020, from Chinese FDI Eu Top 4 Economies: <https://www.china-briefing.com/news/chinese-fdi-eu-top-4-economies/>
- Dikov, I. (2019, Maret 24). *Counties 'Wake Up in Dependency', Germany Warns after Italy's BRI Deal with China*. Retrieved Juli 16, 2020, from EUROPEAN Views: <https://www.european-views.com/2019/03/counties-wake-up-in-dependency-germany-warns-after-italys-bri-deal-with-china/>
- Donato, G. D. (2020, Mei 8). *China's Approach to the Belt and Road Initiative and Europe's Response*. Retrieved Juli 16, 2020, from ISPI (Italian Institute for International Political Studies): <https://www.ispionline.it/en/publicazione/chinas-approach-belt-and-road-initiative-and-europes-response-25980>
- Ellyatt, H. (2020, Desember 24). *Italy's accidental prime minister? Giuseppe Conte has lasted longer in power than many expected*. Retrieved Januari 19, 2021, from CNBC: <https://www.cnbc.com/2020/12/24/italys-accidental-prime-minister-giuseppe-conte-has-lasting-in-the-role-a-lot-longer-than-many-exp.html>
- Ghiretti, F. (2020, Oktober 15). *Demystifying China's Role in Italy's Port of Trieste*. Retrieved Januari 18, 2021, from The Diplomat: <https://thediplomat.com/2020/10/demystifying-chinas-role-in-italys-port-of-trieste/>
- Harlan, C. (2019, Maret 23). *A defiant Italy becomes the first G-7 country to sign on to China's Belt and Road Initiative*. Retrieved Juli 2016, 2020, from The Washington Post: https://www.washingtonpost.com/world/europe/defiant-italy-becomes-the-first-g7-country-to-sign-on-to-chinas-belt-and-road-initiative/2019/03/22/54a732d4-4bdf-11e9-8cfc-2c5d0999c21e_story.html
- Hameiri, S. (2020, September 9). *Debunking the myth of China's "debt-trap diplomacy"*. Retrieved Januari 18, 2021, from Lowy Institute:

<https://www.lowyinstitute.org/the-interpreter/debunking-myth-china-s-debt-trap-diplomacy>

Hielscher, L., & Ibold, S. (n.d.). *Belt and Road Initiative*. Retrieved Desember 9, 2019, from Belt and Road Initiative: <https://www.beltroad-initiative.com/belt-and-road/>

Hofverberg, E. (2020, Mei 20). *Italy: A New Silk Road Between Italy and China - the Belt and Road Initiative*. Retrieved Desember 14, 2020, from The Library of Congress: <https://blogs.loc.gov/law/2020/05/italy-a-new-silk-road-between-italy-and-china-the-belt-and-road-initiative/>

Italy Magazine. (2020). *Map of Italy*. Retrieved Desember 11, 2020, from Italy Magazine: <https://www.italymagazine.com/map-of-italy>

Ma, A. (2019, Maret 23). *Xi Jinping's dream to connect the entire world with Chinese-built infrastructure just claimed one of its biggest victories yet*. Retrieved Juli 16, 2020, from Business Insider: <https://www.businessinsider.com/italy-china-belt-and-road-initiative-biggest-economy-yet-2019-3?r=US&IR=T>

Marino, J. A., Powell, J. M., Berengo, M., Clark, M., Palma, G. D., Signoretta, P. E., . . . Nangeroni, G. (2020). *Italy*. Britania Raya: Encyclopædia Britannica. Retrieved Oktober 25, 2020, from <https://www.britannica.com/place/Italy>

Marsh JLT Specialty. (2019). *The Belt and Road Initiative: Assessing Shifting Attitudes*. United Kingdom: Marsh JLT Specialty. Retrieved Januari 18, 2021, from <https://www.marsh.com/id/en/insights/research/the-belt-and-road-initiative-assessing-shifting-attitudes.html#:~:text=Comprised%20of%20the%20Silk%20Road,Africa%2C%20and%20the%20Middle%20East.>

Mitchell, C. (2019, Maret 24). *Aljazeera.com*. Retrieved November 20, 2019, from Aljazeera.com: <https://www.aljazeera.com/news/2019/03/italy-joins-china-belt-road-initiative-190321170015949.html>

Moreolo, C. S. (2019, Juni). *China: Befriending the dragon*. Retrieved Desember 13, 2020, from IPE Magazine: <https://www.ipe.com/china-befriending-the-dragon/10031427.article>

Nedopil, C. (2020). *Countries of the Belt and Road Initiative*. Retrieved September 29, 2020, from IIGF Green BRI Center: www.green-bri.org

news.italianfood.net. (2020, Februari 27). *Coronavirus: Italian food exports to China fall by 11.9%*. Retrieved November 5, 2020, from news.italianfood.net: <https://news.italianfood.net/2020/02/27/coronavirus-italian-food-exports-to-china-fall-by-11-9/>

news.italianfood.net. (2020, Maret 16). *Italian wine, exports growth does not stop in 2019*. Retrieved November 5, 2020, from news.italianfood.net:

<https://news.italianfood.net/2020/03/16/italian-wine-exports-growth-does-not-stop-in-2019/>

Nwogu, M. (2019, April 3). *China's Belt and Road Gets a Massive Victory in Italy*. Retrieved from Medium: <https://medium.com/goods-services/chinas-belt-and-road-gets-a-massive-victory-in-italy-ecaf32cb7789#:~:text=Resisting%20pressure%20from%20Washington%20and,China's%20Belt%20and%20Road%20Initiative.>

OBOReurope. (2019, Maret 24). *What is the China-Italy MoU?* Retrieved Juli 16, 2020, from OBOReurope: <https://www.oboreurope.com/en/what-is-the-china-italy-mou/>

Russo, F. (2020, Mei 1). *How Covid-19 could reshape the Italy-China relationship*. Retrieved November 18, 2020, from Asia Power Watch: <https://asiapowerwatch.com/how-covid-19-could-reshape-the-italy-china-relationship/>

Santander Trade Markets. (2020, Desember). *ITALY: ECONOMIC AND POLITICAL OUTLINE*. Retrieved Desember 19, 2020, from Santander Trade Markets: https://santandertrade.com/en/portal/analyse-markets/italy/economic-political-outline?url_de_la_page=%2Fen%2Fportal%2Fanalyse-markets%2Fitaly%2Feconomic-political-outline&&actualiser_id_banque=oui&id_banque=0&memoriser_choix=memoriser

Shepard, W. (2017, Agustus 1). *Beijing To The World: Don't Call The Belt And Road Initiative OBOR*. Retrieved Desember 13, 2020, from Forbes.com: <https://www.forbes.com/sites/wadeshepard/2017/08/01/beijing-to-the-world-please-stop-saying-obor/?sh=9f8a07c17d45>

statista.com. (2020, September 11). *Unemployment rate in Italy from 2008 to the first quarter of 2020*. Retrieved November 4, 2020, from statista.com: <https://www.statista.com/statistics/531010/unemployment-rate-italy/>

Trading Economics. (2020). *Italy exports to China*. Retrieved Desember 2, 2020, from Trading Economics: <https://tradingeconomics.com/italy/exports/china>

Widowati, H. (2019, April 29). *Katadata.co.id*. Retrieved Desember 2019, 9, from Katadata.co.id: <https://katadata.co.id/berita/2019/04/29/belt-and-road-initiative-menghidupkan-kembali-kejayaan-jalur-sutra/0>

World Bank. (2020, Juli 1). *World Development Indicators database*. Retrieved from worldbank.org: <https://databank.worldbank.org/data/download/GDP.pdf>

worldometers.info. (2020). *Italy Demographics*. Retrieved from worldometers: <https://www.worldometers.info/demographics/italy-demographics/>

Wright, R. K., & Poon, D. (2019, Januari 24). *China's belt and road isn't like the Marshall Plan, but Beijing can still learn from it*. Retrieved July 12, 2020, from South China

Morning Post: <https://www.scmp.com/comment/insight-opinion/united-states/article/2183292/chinas-belt-and-road-plan-isnt-marshall-plan>

Xinhua. (2017, Mei 11). *Italy expresses enormous interest in Belt & Road Initiative*. (Mengjie, Editor) Retrieved November 9, 2020, from XinhuaNet: http://www.xinhuanet.com/english/2017-05/11/c_136274756.htm

Zeneli, V. (2019, April 3). *Italy Signs on to Belt and Road Initiative: EU-China Relations at Crossroads?* Retrieved from The Diplomat: <https://thediplomat.com/2019/04/italy-signs-on-to-belt-and-road-initiative-eu-china-relations-at-crossroads/>

Zeneli, V., & Capriati, M. (2020, April 18). *Is Italy's Economic Crisis an Opportunity for China?* Retrieved Desember 2, 2020, from The Diplomat: <https://thediplomat.com/2020/04/is-italys-economic-crisis-an-opportunity-for-china/>

Media Cetak

Kompas. (2018, Desember 30). Xi Jinping: Tokoh Pemimpin Reformasi Tiongkok Menuju Era Baru. p. 7.

Satria, L. (2019). *Xi Jinping: Cina dan Italia Masuki Era Baru*. Republika.